

**PENCIPTAAN PROGRAM DOKUMENTER PERJALANAN
“AYO BUDHAL!”EPISODE “BANYUWANGI: MUTIARA TIMUR”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh

Valensia Natasya Gaby
NIM: 1410089132

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

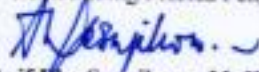
Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

**PENCIPTAAN PROGRAM DOKUMENTER PERJALANAN
"AYO BUDHAL!" EPISODE "BANYUWANGI: MUTIARA TIMUR"**

yang disusun oleh
Valensia Natasya Gaby
NIM 1410089132

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Film dan Televisi FPMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal 13 JAN 2020

Pembimbing I/Ketua Penguji



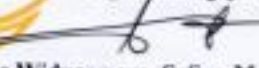
Drs. Arif Eko Suprihono, M. Hum
NIP. 19630513 198703 1 001

Pembimbing II/Anggota Penguji



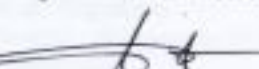
Andri Nur Patrio, M. Sn
NIP. 19750529200003 1 002

Cognate/Penguji Ahli



Agnes Widyasmoro, S. Sn., M. A.
NIP. 19780506 200501 2 001


Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



Agnes Widyasmoro, S. Sn., M.A.
NIP. 19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan
Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S. Kar., M.Hum.
NIP. 19610710198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Valensia Natasya Gaby

NIM : 1410089132

Judul Skripsi : PENCIPTAAN PROGRAM DOKUMENTER PERJALANAN
“AYO BUDHAL!” EPISODE “BANYUWANGI: MUTIARA
TIMUR”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 Desember 2019
Yang Menyatakan,

**) Tanda tangan di atas materai sesuai ketentuan*

Valensia Natasya Gaby
1410089132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Valensia Natasya Gaby

NIM : 1410089132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul PENCiptaan PROGRAM DOKUMENTER PERJALANAN “AYO BUDHAL!” EPISODE “BANYUWANGI: MUTIARA TIMUR” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 Desember 2019
Yang Menyatakan,

**) Tanda tangan di atas materai sesuai ketentuan*

Valensia Natasya Gaby
1410089132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Skripsi Tugas Akhir Saya untuk papa, mama, dan kedua adik saya

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera, puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa telah memberikan rahmatnya hingga selesainya karya tugas akhir dokumenter televisi untuk memenuhi sebagai bagian dari salah satu persyaratan kelulusan program studi S-1 Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terwujudnya tugas akhir berjudul Penciptaan Program Dokumenter Perjalanan “Ayo Budhal!” Episode Banyuwangi: Mutiara Timur. Setelah melalui proses pra produksi hingga pasca produksi yang cukup panjang karya ini disusun secara maksimal dengan bantuan dari berbagai pihak untuk memperlancar dalam proses pembuatannya. Dengan ini ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas semua nikmat dan karunianya dalam kehidupan kita
2. Kedua orang tua (Papa Tikno dan Mama Yuli) yang selalu mendukung dan mendoakan
3. Bapak Marsudi, S. Kar., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Pamungkas Wahyu Setiyanto M.Sn., Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam.
5. Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A Ketua Jurusan Televisi sekaligus Dosen Penguji Ahli Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Gregorius Arya Diphayana, M.Sn. selaku dosen wali.
7. Arif Eko Suprihono, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing I.
8. Andri Nur Patrio, M. Sn. selaku Dosen Pembimbing II.
9. Tim produksi yang terlibat dalam pembuatan tugas akhir ini.
10. Fafan Putra Pratama
11. Dosen Jurusan Televisi.
12. Karyawan Jurusan Televisi.
13. Karyawan Fakultas Seni Media Rekam.
14. Tim grafis Surabaya yang membantu produksi grafis jarak jauh.
15. Kepada Vania Dwi Okta dan Bryant Putra Tama Pratikno yang menemani pengerjaan tugas akhir ini.

16. Kepada teman-teman yang telah membantu dan terlibat dalam proses produksi tugas akhir ini.

Semoga hasil tugas akhir karya seni Dokumenter Televisi “Ayo Budhal!” Episode Banyuwangi: Mutiara Timur bermanfaat bagi orang-orang yang menonton program televisi ini.

Yogyakarta, 9 Desember 2019
Penulis

Valensia Natasya Gaby
NIM : 1410089132

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	<u>i</u>
LEMBAR PENGESAHAN	ii
<u>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</u>	<u>iii</u>
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u>	<u>v</u>
<u>KATA PENGANTAR</u>	<u>vi</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>vii</u>
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	<u>viii</u>
<u>DAFTAR TABEL</u>	<u>ix</u>
<u>DAFTAR DIAGRAM</u>	<u>x</u>
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	<u>xi</u>
<u>ABSTRAK</u>	<u>xii</u>
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	<u>1</u>
A. <u>Latar Belakang Penciptaan</u>	<u>1</u>
B. <u>Ide penciptaan</u>	<u>3</u>
C. <u>Tujuan dan Manfaat</u>	<u>4</u>
1. <u>Tujuan</u>	<u>4</u>
2. <u>Manfaat</u>	<u>5</u>
D. <u>Tinjauan Karya</u>	<u>5</u>
1. <u>Indonesia Bagus</u>	<u>5</u>
2. <u>Jalan-jalan Men</u>	<u>6</u>
3. <u>My Trip My Adventure</u>	<u>7</u>
4. <u>Jejak Petualang – episode “Uniknya Wisata Seni dan Budaya Desa Kemiren, Banyuwangi</u>	<u>9</u>
5. <u>To Jenny</u>	<u>10</u>
<u>BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS</u>	<u>12</u>

A. <u>Objek Penciptaan</u>	12
1. Kabupaten Banyuwangi	12
a. <u>Desa Wisata Kemiren</u>	12
b. <u>Konservasi Penyu Sukamade</u>	14
c. <u>Bangsring Underwater dan Pulau Tabuhan</u>	16
2. <u>Laura Robertson</u>	18
3. <u>Kezia Fitiriani (Anggota Pokdarwis Kemiren)</u>	19
4. <u>Mas Poer (Driver Jeep Rajegwesi)</u>	20
5. <u>Ardhini Estu W. (Ranger Resort Sukamade)</u>	20
B. <u>ANALISIS OBJEK PENCIPTAAN</u>	21
1. <u>Banyuwangi Mutiara Timur</u>	21
2. <u>Perjalanan Laura ke Timur</u>	22
<u>BAB III LANDASAN TEORI</u>	24
A. <u>Program Televisi</u>	24
B. <u>Dokumenter</u>	24
C. <u>Dokumenter perjalanan</u>	25
D. <u>Pengarah Acara</u>	26
E. <u>Pembawa acara</u>	27
<u>BAB IV KONSEP KARYA</u>	28
A. <u>KERANGKA KONSEP</u>	28
1. <u>Konsep Pengarahan Acara</u>	28
2. <u>Konsep Videografi</u>	30
3. <u>Konsep Tata Suara</u>	38
4. <u>Konsep Editing</u>	38
5. <u>Konsep Tata Artistik</u>	39
B. <u>DESAIN PROGRAM</u>	40
C. <u>DESAIN PRODUKSI</u>	41

<u>BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA</u>	<u>47</u>
A. <u>Tahapan Perwujudan Karya</u>	<u>47</u>
B. <u>Pembahasan Karya</u>	<u>54</u>
<u>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</u>	<u>76</u>
A. <u>Kesimpulan</u>	<u>76</u>
B. <u>Saran</u>	<u>77</u>
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	<u>78</u>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nadine Chandrawinata, host My Trip My Adventure	8
Gambar 1.2 Putri Malino, host My Trip My Adventure	8
Gambar 1.4 Riyani Djangkaru, host pertama Jejak Petualang	10
Gambar 1.5 Contoh tampilan <i>instagram</i> To Jenny (2018)	11
Gambar 2.1 Barong Kemiren / Barong Banyuwangi	13
Gambar 2.2 Angklung paglak	13
Gambar 2.3 ibu-ibu pemain Gedhogan	14
Gambar 2.4 Tanda Lokasi Resort Sukamade	15
Gambar 2.5 Penyu Hijau di Pantai Sukamade	16
Gambar 2.6 Papan Lokasi Bangsring Underwater	16
Gambar 2.7 Rumah Apung Bangsring	17
Gambar 2.8 Laura Robertson	18
Gambar 2.9 Kezia Fitriani	19
Gambar 2.10 Mas Pur	20
Gambar 2.11 Ardhi Wardana	20
Gambar 4.1 Contoh tampilan <i>instagram</i>	30
Gambar 4.15 Contoh tampilan wawancara group shot (<i>close up</i>)	36
Gambar 4.16 Contoh tampilan wawancara group shot (<i>full shot</i>)	37
Gambar 4.17 Contoh penggunaan <i>available light</i>	37
Gambar 4.18 Referensi wardrobe <i>host</i>	39
Gambar 4.19 Referensi wardrobe <i>host</i>	40
Gambar 5.1 Mbak Kezia (Anggota Pokdarwis Kemiren)	56
Gambar 5.2 Mas Pur (Driver JEEP Rajegwesi)	57
Gambar 5.2 Mas Ardi (Ranger Sukamade)	57
Gambar 5.3 Opening Bumper Ayo Budhal!	60
Gambar 5.4 Logo Program pada Opening Bumper Ayo Budhal!	61
Gambar 5.5 Laura sampai di Stasiun Gubeng	62
Gambar 5.6 Opening Segmen 1	62
Gambar 5.7 Host Berinteraksi melalui <i>instagram</i>	62

Gambar 5.8 Laura (host) dan mbak Kezia (anggota POKDARWIS Desa Kemiren)	63
Gambar 5.9 Pecel Pithik, makanan khas Desa Kemiren	64
Gambar 5.9 Kucur, jajanan pasar yang dijual Pasar Desa Kemiren	64
Gambar 5.10 Stand jajanan pasar yang di Pasar Desa Kemiren	65
Gambar 5.11 Pemain Lesung Gedhogan	65
Gambar 5.12 Laura mencoba memainkan Lesung Gedhogan	66
Gambar 5.13 Angklung Paglak	66
Gambar 5.14 Barong Kemiren	67
Gambar 5.15 Perjalanan Menuju Sukamade	68
Gambar 5.16 Mobil Melewati Jalur Sungai	68
Gambar 5.17 Mobil Melewati Jalur Hutan Karet	68
Gambar 5.18 Laura dan Mas Ardi (<i>Ranger</i> Sukamade)	69
Gambar 5.19 Laura memegang telur penyu	69
Gambar 5.20 Proses <i>Tagging</i> Penyu yang sudah bertelur	70
Gambar 5.21 Proses <i>Tagging</i> Penyu	70
Gambar 5.22 Laura dan Mas Ardi bertemu untuk melepaskan Tukik	71
Gambar 5.23 Cara Memegang Tukik yang baik dan benar	71
Gambar 5.24 <i>Closing</i> Segmen 3	71
Gambar 5.25 <i>Opening</i> segmen 4	72
Gambar 5.26 Laura bersama dengan Pak (guide Bangsring)	72
Gambar 5.27 Keadaan Bawah Laut daerah Bangsring	72
Gambar 5.28 Pulau Tabuhan	73
Gambar 5.29 Laura memberikan tips untuk menjaga kebersihan lingkungan wisata	73
Gambar 5.30 <i>Closing</i> Segmen 4	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Treatment</i> Program	42
Tabel 4.2 Daftar Peralatan	45
Tabel 4.3 Jadwal Tahun 2018	46
Tabel 4.4 Jadwal Tahun 2019	46
Tabel 4.5 Jadwal Tahun 2019 – 2020	46

DAFTAR DIAGRAM

Skema 5.1 Tahapan Pra-produksi	47
Skema 5.2 Pasca Produksi	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 – Naskah Ayo Budhal!
- Lampiran 2 – Budget Ayo Budhal!
- Lampiran 3 – Dokumentasi Produksi
- Lampiran 4 – Katalog dan Poster Acara
- Lampiran 5 – Poster Ayo Budhal!
- Lampiran 6 – Dokumentasi Screening
- Lampiran 7 – Undangan Screening
- Lampiran 8 – Ijin Peminjaman tempat
- Lampiran 9 – Buku Tamu
- Lampiran 10 – Publikasi Karya
- Lampiran 11 – Notulensi Screening
- Lampiran 12 – Form I - VII

ABSTRAK

Karya seni audio visual **Program Dokumenter Televisi “Ayo Budhal!” dengan Banyuwangi sebagai Objek Wisata Pilihan** bertujuan untuk mengenalkan daerah wisata potensial di Indonesia kepada penonton agar dapat menikmati dan memaksimalkan kegiatan wisata.

Program dokumenter perjalanan “Ayo Budhal!” adalah sebuah program yang bertema pariwisata dengan pembahasan di bidang budaya, wisata alam dan rekreasi. Episode produksi kali ini ialah wisata di Kota Banyuwangi sebagai salah satu episode “Ayo Budhal!”. Banyuwangi menjadi topik episode ini karena banyak dan beragamnya potensi wisata yang ditawarkan oleh Banyuwangi bagi wisatawan. serta sedikitnya informasi yang membahas tentang detail wisata Banyuwangi ke kalangan masyarakat.

Informasi wisata Banyuwangi akan dibawakan dalam empat segmen, segmen pertama yaitu segmen pembuka, segmen kedua ‘Desa Suku Osing di Banyuwangi’, segmen ketiga ‘Sukamade, Surga Penyu di Banyuwangi’, dan segmen ke-empat ‘Main di Pulau Tabuhan dan Bangsring *Underwater*’ dalam format Dokumenter Perjalanan.

Program dokumenter perjalanan ini bertujuan untuk menambahkan ketertarikan penonton dan membuat penonton “seperti” ikut dalam perjalanan Laura. *Host* dalam program ini menjadi perantara sutradara dalam menyampaikan alur perjalanan. *Host* juga memiliki fungsi untuk menghubungkan *statement* narasumber tiap segmen sehingga penonton menerima informasi dengan terarahkan.

Kata Kunci: Program Televisi Dokumenter Perjalanan, Wisata, Banyuwangi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang penciptaan

Pariwisata merupakan kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh beberapa orang dari kalangan atas saat ini menjadi bagian dari hak setiap orang. Pariwisata menjadi salah satu pilihan untuk menjelajahi berbagai daerah. Indonesia dengan segala keberagamannya menjadi salah satu destinasi pariwisata yang sangat menjanjikan. Ribuan pulau besar maupun kecil, keberagaman suku dan budaya, semua layak untuk dijelajahi. Menurut *The World Travel and Tourism Council* (WTTC) pariwisata Indonesia masuk ke dalam sepuluh besar peringkat dunia. Hal ini memperkuat posisi pariwisata Indonesia sebagai bagian penting dari perekonomian. Dalam daftar yang dikeluarkan, China, Amerika Serikat, dan India, menempati posisi tiga besar. Sedangkan Indonesia menempati peringkat ke-9. Posisi ini lebih baik di antara negara-negara Asia Tenggara lainnya, seperti Thailand yang berada di peringkat 12, Filipina dan Malaysia di peringkat 13, dan Singapura di peringkat 16, serta Vietnam di posisi 21. (www.cnnindonesia.com diakses pada tanggal 17 Oktober 2018 pukul 13.59).

Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan tersendiri mulai dari kekayaan alam hingga adat istiadat yang ada di berbagai daerah tersebut sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Indonesia memiliki banyak objek wisata yang sangat potensial. Salah satu daerah wisata potensial adalah Kota Banyuwangi. Banyuwangi merupakan daerah yang terletak di ujung timur pulau Jawa. Selama tahun 2016 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Banyuwangi tembus hingga 3 juta orang dan wisatawan asing 72 ribu orang. Terdata ada 309.117 wisatawan domestik dan 2.511 wisatawan asing berkunjung ke Bangsring Underwater. Wisatawan domestik sebanyak 256.336 berkunjung ke Pantai Boom. Pantai Pulau Merah dikunjungi wisatawan domestik sebanyak 198.454 orang dan 2.107 wisatawan mancanegara. Jumlah ini belum termasuk wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata baru seperti wisata pinus Songgon

atau wisata hutan mangrove. (<https://travel.kompas.com/> diakses pada 17 Oktober 2018 pukul 15.06).

Meski begitu, beberapa objek wisata yang ada masih belum terlalu populer di kalangan wisatawan domestik bahkan belum terlalu menarik bagi wisatawan domestik dikarenakan berbagai faktor. Melihat hal tersebut di atas dapat menjadi sebuah tantangan dan peluang yang menjanjikan dalam pembuatan program dokumenter perjalanan yang bertujuan untuk menarik kembali minat wisatawan. Dengan menggunakan gaya dokumenter perjalanan, diharapkan akan lebih banyak menarik penonton untuk mengikuti program ini serta memberikan tampilan baru bagi penonton. Program dokumenter perjalanan ini akan lebih menekankan kedekatan kepada penonton selama program berlangsung, seperti penambahan teknik pengambilan gambar *Point of View* (POV), hingga alur cerita perjalanan *host*.

Selain itu destinasi terpilih merupakan destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi bagi wisatawan domestik maupun mancanegara seperti Bangsring *Underwater* yang terletak di Pantai Bangsring. Wisata Bangsring *Underwater* ini terletak tidak jauh dari Pantai Tabuhan dan Pulau Menjangan. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan di Bangsring seperti wisata rumah apung, merasakan sensasi berenang dengan ikan hiu, *snorkling*, *diving*, hingga menikmati pantai berpasir putih di Pulau Tabuhan. Wisata lainnya yang masih berhubungan dengan pantai dan laut adalah sebuah lokasi di dalam Taman Nasional Meru Betiri yaitu Sukamade. Sukamade menawarkan pengalaman hutan hujan, serta penangkaran penyu. Wisatawan bisa ikut langsung mengamati penyu yang sedang bertelur hingga melepaskan tukik (anak penyu) ke laut. Pengalaman ini merupakan wisata yang menarik dan tak terlupakan. Selain wisata air dan pantai, Banyuwangi juga menawarkan wisata budaya dengan mengunjungi desa adat. Salah satunya Desa Adat Kemiren yang berada di Kecamatan Glagah. Desa ini menawarkan banyak pertunjukan adat yang bisa dinikmati sambil belajar.

Program ini dibawakan oleh host berkewarganegaraan Australia yang memungkinkan penonton untuk mendapatkan sudut pandang baru dalam melihat potensi wisata di Indonesia dan khususnya Banyuwangi dalam episode ini.

Program “Ayo Budhal!” ini akan menyajikan program yang lebih segar dengan memanfaatkan salah satu *platform* media sosial yaitu *instagram* dalam bentuk grafis. Host akan dibekali dengan handphone yang nantinya akan dipakai untuk mengunggah semua kegiatan wisata seperti berenang, melepaskan tukik ataupun menonton pertunjukan adat. Penggunaan *instagram* sebagai salah satu pendukung dalam program ini dikarenakan pengguna aktif bulanan atau *monthly active user* (MAU) *instagram* saat ini sudah menembus 1 miliar per Juni 2018. Hal ini bisa menjadi salah satu cara menyebarkan kegiatan pembawa acara dengan cepat.

Berdasarkan poin-poin di atas maka program dokumenter televisi “Ayo Budhal!” dengan Banyuwangi sebagai objek wisata pilihan nantinya akan memberikan detail informasi wisata yang dikemas dalam bentuk dokumenter perjalanan.

B. Ide penciptaan

Pembuatan program dokumenter perjalanan ini bermula dari ketertarikan saat melakukan perjalanan menuju Bali. Jika melalui jalur darat maka wisatawan melewati kota Banyuwangi sebelum menyeberang menggunakan kapal. Kota di bagian ujung Pulau Jawa ini sebenarnya memiliki potensi wisata yang tidak kalah dengan pulau lainnya akan tetapi banyak wisatawan hanya melewatkan Banyuwangi begitu saja ketika pergi menuju Bali atau sebaliknya. Banyak yang beranggapan bahwa Banyuwangi masih kalah populer dari destinasi wisata lainnya. Namun pada kenyataannya Banyuwangi menawarkan banyak wisata yang tidak kalah bagus dari kota-kota lainnya. Bahkan wisatawan mancanegara pun rela berlama-lama untuk mengeksplor keindahan Banyuwangi.

Berdasarkan hal tersebut muncul keinginan untuk mencari tahu berbagai wisata potensial yang berada di Banyuwangi. Wisata adat, pantai dengan pemandangan indah, hingga wisata air yang menawarkan berbagai kegiatan tak terlupakan. Pembangunan dan pengelolaan daerah maupun tempat wisata tentu menjadi faktor penting untuk mengenalkan wisata Banyuwangi kepada wisatawan domestik maupun mancanegara.

Program dokumenter perjalanan “Ayo Budhal!” episode Banyuwangi Mutiara Timur ini akan memaparkan narasi dari narasumber yang memiliki keselarasan dengan gambar yang ditampilkan serta mengikuti alur yang seolah-olah dibuat oleh pembawa acara. Penggunaan gaya ini dianggap dapat menyampaikan pesan secara langsung kepada penonton. Melihat dari sifat penonton televisi yang bersifat heterogen (beraneka ragam dari segi gender, kedudukan sosial, umur dan lain sebagainya), program dokumenter perjalanan ini dikemas dengan penambahan penggunaan dua bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) untuk menarik penonton. Pembahasan dan informasi yang disajikan dalam program ini mengambil topik yang ringan sehingga dapat diterima semua kalangan.

Program televisi ini menampilkan wawancara dengan narasumber, footage-footage video serta beberapa penambahan efek visual modern. Penambahan efek visual ini untuk memberikan kesan segar dan menyenangkan serta memperjelas informasi yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu penggunaan gambar ilustrasi dan footage agar penonton tidak cepat jenuh serta menambah variasi gambar. Ilustrasi musik yang digunakan dalam program ini yang bertujuan untuk membangun mood dan tidak membuat penonton jenuh. Narasumber yang dihadirkan merupakan orang-orang memahami daerah wisata yang dikunjungi oleh pembawa acara. Program ini dibagi dalam empat segmen yaitu, segmen pertama merupakan bagian pembuka perjalanan pembawa acara. Segmen kedua akan membahas tentang Desa Wisata Adat Kemiren. Segmen ketiga membahas mengenai konservasi penyu di dalam Taman Nasional Meru Betiri (Resort Sukamade). Segmen terakhir membahas mengenai kegiatan wisata di daerah Bangsring dan Pulau Tabuhan.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari pembuatan program dokumenter televisi “Ayo Budhal!” adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Membuat program dokumenter televisi dengan tema pariwisata
- b. Memberikan alternatif destinasi liburan

- c. Mengenalkan daerah wisata potensial Indonesia kepada penonton

2. Manfaat

- a. Mendapatkan informasi tentang daerah wisata potensial
- b. Sebagai upaya membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan meningkatkan potensi budaya dan wisata sekitar

D. Tinjauan Karya

Beberapa karya yang menjadi tinjauan karya Program dokumenter perjalanan “Ayo Budhal! episode Banyuwangi: Mutiara Timur” adalah sebagai berikut:

1. Indonesia Bagus



Tahun	: 2013
Negara	: Indonesia
Durasi	: 30 menit
Bahasa	: Indonesia
Format program / karya	: Dokumenter

Indonesia bagus adalah program *feature* dokumenter yang menampilkan alam Indonesia beserta dengan keunikan budaya Indonesia. Narator sekaligus narasumber pada program ini biasanya adalah penduduk asli daerah yang dibahas. Tidak hanya menampilkan keindahan alam tetapi juga aktivitas penduduk daerah tersebut baik aktivitas ekonomi, seni, budaya, dan lain sebagainya. Program ini mengajak penonton untuk mengeksplorasi lebih dalam

berbagai pesona Indonesia. Hal bertujuan untuk mengenalkan hal baru meski tempat yang dikunjungi sudah tak asing lagi bagi penonton.

Berdasarkan salah satu tujuan program tersebut menjadi referensi program dokumenter perjalanan “Ayo Budhal!” untuk mengenalkan spot wisata baru atau pun membangkitkan kembali spot wisata lama. Salah satu episode Indonesia Bagus yang menginspirasi pembuatan program dokumenter perjalanan “Ayo Budhal!” adalah episode “Banyuwangi”. Meski sama-sama membahas Kota Banyuwangi program “Ayo Budhal!” episode “Banyuwangi: Mutiara Timur” lebih banyak mengenalkan kembali spot wisata lama dengan pengambilan gambar lebih variatif.

2. Jalan-Jalan Men



Tahun	: 2012
Negara	: Indonesia
Durasi	: 20 menit
Bahasa	: Indonesia
Format program / karya	: Feature, Dokumenter

Jalan-Jalan Men merupakan tayangan *web series* yang diunggah di *youtube* malesbanget.com. Jalan-Jalan Men ini mulai ditayangkan di *youtube* sejak 24 Juli 2012. Acara ini menjadi seru dan unik dengan adanya karakter

Jebrow yang absurd dan hobi menyanyi menggunakan gitar ukulele. Selain itu ada Naya, host wanita yang selalu menjadi sosok pujaan hati Jebrow. Petualangan Jebrow dan Naya selalu terlihat seru dan konyol, apalagi di season pertama saat di mana mereka berdua menjelajah Jogja demi mencari kebenaran sosok dinosaurus.

Pemilihan karakter Jebrow dan Naya menjadi referensi dalam pemilihan host pada program “Ayo Budhal!”. Host yang ramah serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, menjadi salah satu kriteria dalam pemilihan host (pembawa acara). Penambahan grafis pada adegan tertentu untuk mewakili situasi maupun perasaan host pada program Jalan-Jalan Men juga menjadi referensi dalam pembuatan grafis pelengkap program “Ayo Budhal!”.

3. My Trip My Adventure



Tahun	: 2013
Negara	: Indonesia
Durasi	: 48 menit
Bahasa	: Indonesia
Format program / karya	: Dokumenter Perjalanan

Merupakan acara petualangan yang banyak dilirik generasi muda karena memang acara petualangan tersebut sangat hits dan menjadi salah satu kiblat gaya *travelling* masa kini. Fokus pada eksplorasi destinasi wisata baru, *My Trip My Adventure* banyak mengangkat keindahan alam Indonesia yang masih jarang tersentuh orang. Biasanya acara ini dipandu oleh dua host dengan ditemani beberapa warga lokal. Tayangan yang mulai disiarkan sejak

September 2013 hingga sekarang ini bahkan telah membuat sebuah film yang tayang pada September 2016 lalu.



Gambar 1.1 Nadine Chandrawinata, host My Trip My Adventure

Sumber: <https://www.brilio.net/selebritis/>



Gambar 1.2 Putri Malino, host My Trip My Adventure

Sumber: <http://jadiberita.com/>

Host yang sering tampil pada program ini biasanya merupakan tokoh publik yang dirasa bisa mempresentasikan perjalanan wisata mereka. Beberapa *host* yang pernah tampil dalam program ini antara lain Nadine Chandrawinata, Hamish Daud, Denny Sumargo, hingga Putri Marino. Pemilihan publik figur sebagai *host* menjadi daya tarik tersendiri bagi pemirsa. Berdasarkan hal inilah program “Ayo Budhal!” akan memberikan tampilan baru dengan *host* berkewarganegaraan asing.

4. Jejak Petualang – episode “Uniknya Wisata Seni dan Budaya Desa Kemiren, Banyuwangi



Tahun	: 2019
Negara	: Indonesia
Durasi	: 30 menit
Bahasa	: Indonesia
Format program / karya	: Dokumenter Perjalanan

Jejak Petualang merupakan program televisi berjenis dokumenter yang dimiliki oleh Trans7. Jejak Petualang berisi liputan fenomena maupun hal menarik yang mencakup keindahan alam, budaya, kearifan lokal serta eksplorasi daerah di seluruh Indonesia. Sejak tahun 2002 sudah banyak wilayah Indonesia yang sudah dikunjungi oleh tim Jejak Petualang, mulai dari pantai, pegunungan, kawasan pedalaman, maupun gua.

Program ini memiliki ciri khas perempuan tangguh yang terwakilkan oleh host wanita yang anggun serta cantik namun tetap tangguh dan atraktif. Riyani Djangkaru adalah host pertama dan pensiun pada tahun 2006. Dia juga ikut andil dalam kesuksesan acara ini sehingga banyak dikenal oleh pemirsanya di seluruh Indonesia.

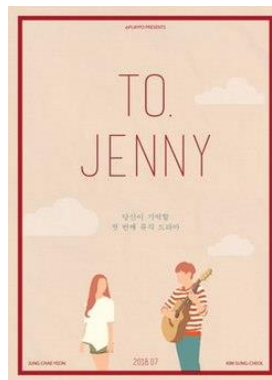


Gambar 1.4 Riyani Djangkaru, host pertama Jejak Petualang

Sumber: <https://prestisa.com/blog/>

Jejak Petualang beberapa kali mengadakan temu kumpul dengan komunitas pecinta alam, seperti yang digelar dalam kegiatan Jambore Jejak Petualang di Jawa Barat, dan terakhir dilaksanakan di kawasan Gunung Semeru, Jawa Timur pada tahun 2005. Program “Ayo Budhal juga akan dibawakan oleh pembawa acara wanita yang memiliki minat akan dunia *travel*. Ini juga sebagai ciri khas program ini beberapa episode selanjutnya.

5. To Jenny



Tahun	: 2018
Negara	: Korea Selatan
Durasi	: 30 menit
Bahasa	: Korea
Format program / karya	: Serial Televisi

To Jenny merupakan sebuah program serial televisi bertema drama musikal tentang seorang pria yang mengungkapkan cinta pertamanya yang tak berbalas untuk seorang gadis melalui musik dan seorang wanita muda yang mengejar impiannya meskipun menghadapi situasi yang keras. Terdiri dari dua episode yang menjelaskan alur pengungkapan cinta Park Jung-Min kepada Kwon Na-Ra. Jung-Min dibantu oleh adiknya Park Ok-Hee untuk mengunggah semua karya musik yang dia buat untuk Na-Ra di akun instagram miliknya. Hingga Na-Ra mulai meminta bantuan kepada Jung-Min untuk mengajari dia bermain gitar. Ketidakadilan yang dialami Na-Ra di agensi yang menaunginya membuat ia putus asa dan memutuskan untuk pergi memenuhi mimpinya sendiri. Dibantu oleh Jung-Min ia pun mulai menggunakan Instagram sebagai salah-satu tempat berkarya.

Penggunaan grafis instagram dalam program serial ini nantinya akan diaplikasikan kepada program “Ayo Budhal!” sebagai penambah variasi tampilan dalam menjelaskan alur perjalanan pembawa acara.



Gambar 1.5 Contoh tampilan *instagram*
To Jenny (2018) – PlayPD Studio